

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara ke empat terbanyak jumlah penduduknya setelah USA yang berada di urutan ketiga. Pada tahun 2015 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 258,2 juta dan angka itu terus naik pada tahun 2016 menjadi 261,1 juta (United States Census Bureau, 2017). Peningkatan jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja. Peningkatan angkatan kerja harus diimbangi dengan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan yang cukup untuk menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja yang tidak seimbang dapat menambah pengangguran dan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi. Dari pembangunan ekonomi tersebut diharapkan dapat menaikkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat serta bertambahnya kesempatan kerja (Sukirno, 2006). Salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk menyerap tenaga kerja, terutama di negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki pertumbuhan tenaga kerja lebih tinggi dari kesempatan kerjanya.

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu daerah yang terjadi peningkatan penduduk, yaitu salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur dan termasuk dalam salah satu kabupaten yang ada di pulau madura. Pertumbuhan penduduknya terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012 sampai 2016. Data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan rasio jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk dan Sex Ratio
Number of Population and Sex Ratio
2012-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	RasioJenisKelamin%
2012	397,100	420,600	817,700	94,41
2013	402,000	425,400	827,400	94,50
2014	406,307	429,917	836,224	94,51
2015	410,800	434,514	845,314	94,54
2016	415,217	438,977	854,194	94,59

Sumber: Kabupaten Pamekasan Dalam Angka diolah, 2017.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berdasarkan jenis kelamin di kabupaten pamekasan mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke 2016. Selain itu kenaikan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Pamekasan didominasi oleh perempuan. Pada tahun 2012 rasio jenis kelamin 94.4 hingga pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 94.59.

Tingginya jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Pamekasan dapat dilihat dari beberapa kepadatan penduduk yang ada di kecamatan. Kecamatan Waru merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pamekasan, kecamatan tersebut terletak dibagian timur Kabupaten Pamekasan dan menjadi perbatasan antara Kabupaten Pamekasan dengan Kabupaten Sumenep. Dilihat dari populasinya yang terdapat dalam data kabupaten dalam angka tahun 2016, Kecamatan Waru merupakan salah satu Kecamatan yang terpadat yang ada di Kabupaten Pamekasan dengan populasi yang berjumlah lebih dari 62 ribu jiwa. Perbandingan antara penduduk berdasarkan desa serta jenis kelamin yang ada di Kecamatan waru dapat diketahui melalui tabel 1.2:

Tabel 1.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Di Kecamatan Waru
2016

Desa	Jenis kelamin		Jumlah (Orang)	Rasiojenis Kelamin/ %
	LK	PR		
Sumber Waru	2,844	3,020	5,864	94,17
Bajur	2,331	2,626	4,957	88,76
Ragang	1,235	1,395	2,630	88,53
Tampojung Tengginah	1,316	1,371	2,687	95,98
Tampojung Tengah	1,311	1,397	2,708	93,84
Tampojung Gua	652	670	1,322	97,31
Tampojung Pregih	2,219	2,380	4,599	93,23
Sana Laok	5,519	5,951	11,470	92,74
Waru Timur	3,831	4,470	8,301	85,70
Waru Barat	6,840	6,867	13,707	99,60
Tlonto Ares	814	803	1,617	101,36
Tagangser Laok	1,994	2,133	4,127	93,48
Total	30,906	33,083	63,989	93,41

Sumber : Kecamatan Waru dalam Angka, 2017.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa penduduk terbanyak di kecamatan waru pada tahun 2016 terdapat di desa waru barat, yang merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Waru, yaitu dengan jumlah penduduk 13,707 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6,840 jiwa dan penduduk perempuannya berjumlah 6,867 jiwa, dari jumlah total penduduk di Kecamatan Waru sebesar 63,989 jiwa dengan jumlah total penduduk laki-laki 30,906 jiwa dan jumlah total penduduk perempuan 33,083 jiwa.

Banyaknya jumlah penduduk perempuan juga menjadi tolak ukur banyaknya tenaga kerja wanita, namun tidak berarti terbanyak tenaga kerja wanita yang bekerja di sektor pertanian namun menyesuaikan dengan kondisi geografis desa. Desa Ragang sebagai salah satu Desa di Kecamatan Waru yang memiliki persentase lahan sawah terluas di kecamatan Waru yaitu 0,27%. Berikut luas lahan pertanian menurut desa dan jenis lahan di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada tabel 1.3:

Tabel 1.3
Luas Lahan Pertanian Menurut Desa Dan Jenis Lahan (Ha) Di Kecamatan Waru 2016

Desa	Lahan Pertanian (Ha)		Jumlah (Ha)	Persentase Lahan Sawah
	Sawah	Bukan Sawah		
Sumber Waru	0	866	866	0,00
Bajur	33	1,142	1,175	0,03
Ragang	99	270	369	0,27
Tampojung Tengginah	60	229	289	0,21
Tampojung Tengah	25	252	277	0,09
Tampojung Gua	2	169	171	0,01
Tampojung Pregih	21	329	350	0,06
Sana Laok	227	743	970	0,23
Waru Timur	51	849	900	0,06
Waru Barat	52	566	618	0,08
Tlonto Ares	0	108	108	0,00
Tagangser Laok	20	212	232	0,09
Total	590	5,735	6,325	1,13

Sumber: Kecamatan Waru Dalam Angka, 2017.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa persentase lahan sawah di kecamatan waru terdapat tiga desa terbanyak yaitu Desa Ragang, Desa Sanah Laok dan Desa Tampojung Tengginah. Berdasarkan tiga Desa yang terbanyak persentase luas lahan sawahnya, peneliti tertarik pada Desa Ragang untuk dipilih sebagai lokasi penelitian, karena Desa Ragang merupakan desa yang memiliki 99 (Ha) lahan sawah dari 369 (Ha) total Lahan pertanian desa atau sekitar 0,27% dari total luas lahan pertanian.

Selain itu, peneliti juga tertarik untuk memilih Desa Ragang dikarenakan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dari 12 total mata pencaharian penduduk yang ada di Desa Ragang yang bermata pencaharian petani sebanyak 75,6% atau 782 dari 1,034 KK yang ada di Desa Ragang. Banyaknya KK yang bermata pencaharian petani juga menjadi tolak ukur dari banyaknya istri atau wanita yang bermata pencaharian sebagai petani di Desa Ragang. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Ragang dapat dilihat melalui tabel 1.4.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian
Berdasarkan KK (KartuKeluarga)

NO	Mata Pencapaian	Jumlah (KK)
1	Petani	782
2	Jasa Perdagangan	52
3	Pekerja Industri	4
4	Pegawai Desa	18
5	PNS	1
6	Bidan	1
7	Pegawai Swasta	79
8	Pensiunan Swasta	2
9	Jasa Perdagangan	
	• Pasar	8
	• Warung	8
	• Toko	42
10	Jasa Penginapan	1
11	Jasa transportasi	
	• Angkutan Speda Motor	4
	• Transportasi Mobil	12
12	Jasa Keterampilan	
	• Tukang Kayu	12
	• Tukang Batu	4
	• Tukang Jahit/Bordir	4
Jumlah		1.034

Sumber : Buku RPJM-DES Desa Ragang, 2016.

Tabel 1.4 Pentingnya penelitian tentang pekerja wanita yang bekerja di sektor pertanian yang ada di Desa Ragangini, karena Desa Ragang masih mempertahankan nilai budaya untuk mengelola pertanian sebagai sumber pangan dan perkebunan. Desa Ragang merupakan desa yang belum pernah diteliti dari bidang ekonomi oleh akademisi dikarenakan Desa Ragang merupakan desa yang ada dipelosok Kecamatan Waru yang jauh dari kota. Sehingga sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian Desa Ragang.

Selain itu, pekerja wanita merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam, karena wanita seringkali diharuskan berperan ganda dalam sebuah keluarga. Wanita harus berperan sebagai ibu rumah tangga untuk mengurus

anak, rumah dan mengurus suami. Sehingga peran wanita yang merupakan pekerjaan tidak memperoleh pendapatan, seharusnya bisa mendorong anggota keluarga yang lain untuk memperoleh pendapatan. Asrizal (2017), menjelaskan bahwa untuk sebagian keluarga yang kepala keluarganya punya penghasilan rendah memerlukan penghasilan yang berganda untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Wanita turut berperan dalam menyumbang penghasilan, walaupun sumbangsinya tidak terhitung dalam uang namun mendorong anggota lain untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan yang mampu memperoleh penghasilan untuk keperluan keluarga. Fordanta (2012), yang menjadi dorongan untuk wanita bekerja mencari penghasilan adalah kebutuhan, kemampuan, kemauan dan kesempatan kerja serta aksesnya. Lalu peran perempuan yang lain adalah pencari pendapatan untuk membantu pendapatan keluarga, baik merupakan penghasilan pokok atau sebatas penghasilan tambahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2016), yang berjudul “kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pendapatan keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang)” menjelaskan bahwa peran tenaga kerja wanita adalah untuk membantu pendapatan keluarga meskipun kontribusi pendapatannya cukup rendah terhadap pendapatan keluarga namun dianggap sangat membantu perekonomian keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyarini (2013), dengan judul “Peran Wanita Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani Sayuran Organik Dan Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng” menjelaskan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita cukup rendah terhadap pendapatan keluarga dan untuk kebutuhan sehari-hari.

Achmad (2016), salah satu faktor yang menjadi pendorong wanita harus bekerja adalah kondisi ekonomi, terutama wanita yang tinggal di daerah pedesaan. Keterlibatan wanita di desa dalam bekerja sebagian besar dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang serba kekurangan, sehingga memaksa mereka untuk membantu keluarga dalam menambah pendapatan keluarga. Mayoritas mata pencaharian penduduk desa adalah di sektor pertanian sehingga wanita yang tinggal di desa harus bekerja sebagai petani dan pekerja wanita yang bekerja sebagai petani sangat penting untuk di bahas karena selain harus mengurus rumah tangga, juga harus membantu suaminya di sawah.

Berdasarkan latar belakang dan berbagai penjelasan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui **“PERAN TENAGA KERJA WANITA DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA (Studi Pada: Wanita Tani di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan)”**

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana fenomena permintaan tenaga kerja pada wanita tani di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana motif wanita tani dalam membuat keputusan untuk bekerja di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana peran wanita tani dalam menunjang ekonomi keluargadi Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan fenomena permintaan tenaga kerja pada wanita tani di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

2. Untuk mendeskripsikan motif wanita tani dalam membuat keputusan untuk bekerja di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan peran wanita tani dalam menunjang ekonomi keluargadi Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan refrensi bagi perkembangan teori permintaan dan penawaran tenaga kerja dimasa sekarang, dan mampu memecahkan fenomena yang sedang terjadi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui peran tenaga kerja wanita dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, serta sebagai bahan refrensi bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang lebih baik.